

RINGKASAN

Ada banyak hal yang harus diperhatikan untuk mencapai tata kelola pemerintahan yang baik, salah satunya adalah dengan mengikuti perkembangan globalisasi yang ditandai dengan era yang terus maju. Saat ini memasuki era revolusi 4.0 dimana pada era ini berbagai hal yang dilakukan dalam setiap sektor akan beralih menggunakan sistem digitalisasi. Untuk mencapai tata kelola yang baik dengan sistem digitalisasi, maka dibentuklah *e-government*. Dalam mendukung penyelenggaraan *e-government*, Kabupaten Banyumas meluncurkan program aplikasi *e-monev* yang di jalankan oleh Bappedalitbang Kabupaten Banyumas. Aplikasi *e-monev* ini dibentuk untuk mengefektifkan dan mengefisienkan pelaporan menuju pada peningkatan kualitas dengan melakukan penyederhanaan terhadap format, aplikasi dan mekanisme pelaporan monitoring dan evaluasi kinerja pembangunan. Namun, pada kenyataannya masih terdapat kendala dari beberapa aspek dan masih perlu adanya pengembangan aplikasi tersebut.

Penelitian ini menguji kendala dan potensi pengembangan aplikasi *e-monev* dalam perencanaan pembangunan di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini berfokus untuk melihat teori indikator keberhasilan *e-government*, yaitu *Interface*, *Navigation*, *Content*, *Reliability*, dan *Technical*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis menggunakan metode analisis interaktif. Uji Validitas data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan aplikasi *e-monev* yang di analisis menggunakan indikator keberhasilan *e-government* menurut Merwe & Bekker (2003) sudah sesuai dengan indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian. Namun, masih ada beberapa kendala yang seharusnya dapat diperbaiki dan masih adanya potensi pengembangan yang masih dapat diteruskan lagi. Implikasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pemerintah Kabupaten Banyumas unruk mengidentifikasi kendala dan potensi pengembangan aplikasi agar dapat terus diperbaiki dan dikembangkan untuk kedepannya

Kata Kunci: Aplikasi *E-Monev*, Perencanaan Pembangunan Daerah, *E-Government*, Digitalisasi, Monitoring dan Evaluasi

SUMMARY

There are many things to consider to achieve good governance, one of which is keeping up with the developments in globalization marked by the continuously advancing era. Currently, we are entering the era of the 4.0 revolution, where various activities in every sector will transition to using digitalization systems. To achieve good governance through digitalization, e-government is established. In support of e-government implementation, Banyumas Regency has launched the e-monev application program operated by the Bappedalitbang of Banyumas Regency. The e-monev application is designed to streamline and enhance reporting towards improving quality by simplifying the format, application, and mechanisms of monitoring and evaluating the performance of development. However, in reality, there are still constraints in various aspects, and the application requires further development.

This research examines the constraints and potential development of the e-monev application in the development planning of Banyumas Regency. The study focuses on exploring the theory of e-government success indicators, namely Interface, Navigation, Content, Reliability, and Technical aspects. The research adopts a qualitative research method with a descriptive approach. The informant selection technique uses purposive sampling. Data collection involves interviews, observations, and documentation, which are then analyzed using an interactive analysis method. Data validity is tested using the triangulation of sources.

The results of this research show that the success of the e-monev application analyzed using e-government success indicators according to Merwe & Bekker (2003) is in line with the indicators used in the study. However, there are still some constraints that should be addressed, and there is potential for further development. The implications of this research are expected to serve as a foundation for the Banyumas Regency government to identify constraints and development potential in the application, allowing for continuous improvement and development in the future.

Keywords: E-Monev Application, Regional Development Planning, E-Government, Digitalization, Monitoring and Evaluation